

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	1
Lembar Pengesahan.....	2
Halaman Pernyataan.....	3
Kata Sambutan.....	4
Intisari.....	7
Abstract.....	8
Glosarium.....	9
Daftar Isi.....	10
BAB I Pendahuluan.....	13
1.1 Latar Belakang.....	13
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
1.5 Tinjauan Riset-riset terdahulu.....	22
1.6 Cakupan Penelitian.....	31
1.7 Metode Penelitian.....	33
1.7.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
1.7.2 Unit Analisa.....	35
1.7.3 Jenis Data.....	37
1.7.4 Teknik Pengumpulan data.....	38
a. Observasi.....	38
b. Wawancara.....	39
c. Pengumpulan data sekunder.....	41
1.7.5 Teknik Analisa Data.....	41
a. Penyiapan dan pengorganisasian data.....	41
b. Reduksi data.....	41
c. Menafsirkan data.....	42
d. Menyajikan data.....	42
e. Penarikan kesimpulan.....	42
1.7.6 Teknik pemeriksaan Keabsahan Data.....	43
BAB II Perspektif Teoritik :Pengakuan Intersubjektif.....	45
2.1 Peta Teori Politik Pengakuan.....	46
2.2 Teori Pengakuan Intersubjektif Honneth.....	58



2.2.1	Identitas Personal dan Penghinaan (<i>Disrespect</i>) : Pelanggaran terhadap tubuh, penyangkalan hak dan penolakan cara hidup.....	58
2.2.1.1	Penghinaan fisik.....	59
2.2.1.2	Penyangkalan Hak dan Eksklusi Sosial.....	60
2.2.1.3	Penolakan cara hidup.....	61
2.3	Penghinaan dan perlawanan sebagai logika moral dari konflik sosial.....	66
2.4	Pola Pengakuan Intersubjektif : Hubungan Cinta, Hak, dan Solidaritas.....	77
2.4.1	Perjuangan melalui cinta.....	79
2.4.2	Perjuangan relasi legal (Hak).....	83
2.4.3	Perjuangan melalui solidaritas.....	89
2.5	Keterhubungan Teori Honneth “Pengakuan Intersubjektif dengan Mouffe “Kewarganegaraan Demokratik”.....	93
2.5.1	Teori Kewarganegaraan Demokratik.....	95
2.6	Kesimpulan Bab.....	99
BAB III Lokasi dan Subjek Penelitian.....		101
3.1	Karakteristik Lokasi Penelitian.....	101
3.2	Sejarah Kelurahan Pahandut Seberang.....	108
3.3	Sejarah Kehadiran Komunitas Rumah Lanting.....	108
3.4	Karakteristik Komunitas Rumah Lanting Pahandut Seberang.....	112
3.5	Karakteristik Masyarakat Rumah Panggung.....	118
3.6	Aparat Kelurahan dan Tokoh Masyarakat.....	120
3.7	Pemerintah Kota Palangka Raya.....	121
3.8	Kesimpulan Bab.....	122
BAB IV Rasio Universal dalam Politik Pengakuan Intersubjektif.....		123
4.1	Pengakuan Intersubjektif Pemkot Palangka Raya terhadap komunitas rumah Lanting.....	123
4.2	Relasi Pemkot Palangka Raya dengan Komunitas Rumah Lanting.....	133
4.2.1	Program <i>Neighborhood Upgrading and Shelter Project (NUSP) Phase-2</i>	133
4.2.2	Bantuan Sosial di Kelurahan Pahandut Seberang.....	135
4.3	Perspektif Komunitas Rumah Lanting Terhadap KOTAKU.....	137
4.3.1	Penghinaan fisik atas rumah adat lanting dan keramba.....	145
4.3.2	Penyangkalan Hak dan Eksklusi Sosial.....	146
4.3.3	Penolakan cara hidup.....	147
4.4	Kesimpulan Bab.....	151
BAB V Perjuangan Komunitas Rumah Lanting dalam Pengakuan Intersubjektif.....		153
5.1	Perjuangan Pengakuan Intersubjektif : <i>Love, Rights, Solidarity</i>	154
5.1.1	Perjuangan melalui cinta.....	157
5.1.1.1	Perjuangan komunitas rumah lanting melalui masyarakat rumah panggung.....	158



5.1.1.2	Perjuangan komunitas rumah lanting melalui pemodal besar (BOS).....	161
5.1.1.3	Perjuangan komunitas rumah lanting melalui aparat kelurahan.....	162
5.1.1.4	Perjuangan komunitas rumah lanting melalui kelompok budidaya ikan.....	166
5.1.1.5	Perjuangan komunitas rumah lanting melalui mantir adat.....	170
5.1.2	Perjuangan melalui Relasi Legal (Hak).....	173
5.1.3	Perjuangan melalui Solidaritas.....	181
5.2	Pengakuan Intersubjektif Pemkot Palangka Raya dan komunitas rumah lanting.....	191
5.3	Pengakuan Intersubjektif sebagai Kewarganegaraan Demokratik pada Komunitas Rumah Lanting.....	196
5.3	Kesimpulan Bab.....	201
BAB VI Penutup.....		205
6.1	Kesimpulan Umum.....	205
6.2	Refleksi Teoritik.....	214
6.3	Implikasi Kebijakan.....	216
Daftar Pustaka.....		218
Lampiran.....		222